

**ANALISIS PERAN BAZNAS REJANG LEBONG  
TERHADAP SDGs (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Perbankan syariah



**April Yansyah  
NIM.18631016**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : April Yansyah

NIM : 18631016

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Peran BAZNAS Rejang Lebong Terhadap SDGs  
( *Sustainable Development Goals* )

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Curup, Juli 2023

Pembimbing I



Khairul Umam Khudhori, M.E.I

NIP.199007252018011001

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia, S.E.I., ME

NIDN. 2019059105

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : April Yansyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 18631016  
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan, tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi dengan peraturan yang berlaku. demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup Juli 2023  
Penulis  
  
April Yansyah  
18631016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email [fakultassyariah&ekonomiislami@gmail.com](mailto:fakultassyariah&ekonomiislami@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 369 /In.34/FS/PP.00.9/ 8 /2023

Nama : April Yansyah  
Nim : 18631016  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Peran Baznas Rejang Lebong Terhadap SDGs (*Sustainable Development Goals*)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 24 Juli 2023**  
Pukul : **09.30 – 11.00 WIB**  
Tempat : **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

  
**Budi Birahmat, M.I.S**  
NIDN. 2012087801

**Sekretaris,**

  
**Harianto Wijaya, M,ME**  
NIDN.2020079003

**Penguji I,**

  
**Ratih Komala Dewi, S.Si.,MM**  
NIP. 199006192018012001

**Penguji II,**

  
**Andriko, M.E.Sy**  
NIP. 198901012019031019

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam**



  
**Dr. Yusefi, M.Ag**  
NIP. 197002011998031007

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Peran BAZNAS Rejang Lebong Terhadap SDGs ( *Sustainable Development Goals* )”

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia, yang telah merubah tatanan kehidupan manusia yang tidak beradab menjadi kehidupan dengan penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini.

Untuk menyelesaikan Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat banyak keterbatasan kemampuan dan kekurangannya dari Skripsi ini. Dengan selesainya Skripsi ini penulis banyak mendapat petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung yang terlibat dan ikut berpartisipasi dalam membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini. Karenanya tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsyah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan., SE., M.Pd., M.M selaku wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri., M.Ag selaku wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin., S.Ag., M.Pd selaku wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, IAIN Curup

6. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Pembimbing I.
7. Ibuk Sineba Arli Silvia, S.E., ME selaku Pembimbing II.
8. Bapak Faisal Nazarudin beserta semua staf BAZNAS Rejang Lebong.
9. Seluruh dosen dan staf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, terkhusus dosen Program Studi Perbankan Syariah.
10. Teman – teman seperjuangan angkatan 2018 Program Studi Perbankan Syariah.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang, penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Curup, Juli 2023

Penulis

April Yansyah

NIM. 18631016

## PERSEMBAHAN

Seperti sungai yang mengalir sebesar apapun rintangan walau bagai batu besar yang menghadang sungai akan terus mengalir menemukan cela – cela kecil untuk dapat terus mengalir memberikan kehidupan bagi seluruh makhluk hidup, seperti itu juga kita sebesar apapun rintangan kita akan tetap menemukan jalan untuk menghadapinya semoga kita semua selalu tegar dalam menghadapi masalah dalam hidup, Rasa syukur tak pernah terlepas aan selalu terucap kepada Allah swt, yang memberi nikmat kesehatan dan berfikir.

Dalam mencapai sebuah tujuan akan selalu banyak pilihan, akan selalu ada yang dikorbankan, saya bersyukur hidup dan berkembang dilingkungan yang mendewasakan, tumbuh bersama orang – orang yang berjuang dan di dewasakan oleh keadaan, dari seluruh pencapaian hidup yang ingin saya gapai, dalam hati kecil saya hanya ingin merasa cukup dalam semua hal.

Mempunyai impian membuat kita terus melangkah maju bersama dukungan orang – orang terkasih sebagai salah satu proses menjadi manusia menjalankan amanat mulia dari orang tua dan keluarga, Tulisan ini aku persembahkan :

1. Untuk kedua orang tua saya ayah (Sonaidi) dan ibuku (Wanirsah) tecinta yang selalu memberi dukungan tak henti-hentinya baik moral maupun moril.
2. Untuk ketiga kakak ku tersayang Saprizal, Dahlia Wati, Edi Jaya Putra yang selalu mendukung semua aktivitas maupun finansial saya

3. Untuk kedua pembimbing saya Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I dan Ibu Sineba Arlia Silvia, S.E.I., ME, yang telah memberikan arahan, masukan, bantuan dan membimbing saya dengan sabar.
4. Untuk Kharisma Safta Rini yang membantu dan menemani selama penelitian.
5. Untuk Nita Azhari yang membantu saya dari awal untuk membuat skripsi ini (pembimbing pribadi) dan Rany Puji Hastuti yang membantu dalam kesehatan saya (apoteker pribadi).
6. Untuk mas Revanza Adirama Anwar dan mbak Ninet selaku pemilik Warung Kopi Daun yang telah memperbolehkan saya kuliah sambil bekeja dan mendukung saya dalam proses pembuatan skripsi.
7. Untuk semua teman-teman dan semua orang yang telah membantu saya yang tidak bisa disebut satu-satu saya ucapkan terimakasih.
8. Untuk seluruh teman seperjuangan, orang – orang terbaik dan Almamater IAIN Curup, semoga Tuhan selalu memberikan doa – doa terbaik, terimakasih

Sebagian orang hanya akan menghargai pencapaian tanpa melihat bagaimana kita berjuang untuk mencapai tujuan tersebut, untuk teman – teman seperjuangan selamat berjuang, akan selalu ada jalan untuk orang – orang yang mau berusaha.



## **MOTTO**

Bekerjalah sampai saldo rekening bank anda seperti nomor telpon

-April yansyah-

La tahzan innallaha ma'ana

“Janganlah engkau bersedih sesungguhnya allah bersama kita”

-Petikan QS. At-Taubah : 40-

**ANALISIS PERAN BAZNAS REJANG LEBONG TERHADAP SDGs  
(SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS)**

**April Yansyah**

**NIM. 18631016**

Email : [apriyansyaah137@gmail.com](mailto:apriyansyaah137@gmail.com)

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki mayoritas penduduk beragama Islam. Kewajiban sebagai umat beragama dapat menaati aturan serta perintah agama. Salah satu rukun Islam yang wajib dijalankan oleh umat muslim adalah zakat. Tujuan utama zakat untuk meningkatkan kesejahteraan umat diharapkan dapat menurunkan angka kemiskinan atau kesenjangan sosial. Peraturan Gubernur Bengkulu nomor 36 tahun 2018 tentang rencana aksi daerah tujuan pembangunan berkelanjutan *sustainable development goals* (SDGs) tahun 2016-2021 membutuhkan biaya untuk menunjang berjalannya program SDGs, salah satunya melalui sumber pembiayaan non-Pemerintah dari masyarakat. Dana sosial seperti Zakat, Infaq dan Shadaqah yang disampaikan melalui Lembaga Amil Zakat yang ada di Provinsi Bengkulu.

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian di BAZNAS Rejang Lebong yang berlokasi Jl. Sukowati Kompleks Masjid Baitul Makmur Curup. Data yang digunakan untuk riset ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa peran BAZNAS Rejang Lebong dalam menjalankan program kerjanya untuk mendukung tujuan SDGs sebanyak 35% dari 17 tujuan yang dilaksanakan sebanyak 6 tujuan SDGs. BAZNAS Rejang Lebong lebih dominan berperan pasif.

**Kata Kunci : Peran, BAZNAS, SDGs**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Kajian Litratur.....	5
G. Penjelasan Judul.....	11
H. Metode Penenlitian	
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Peran.....	19
B. BAZNAS.....	22
C. SDGs .....	26
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Keadaan Umum.....	29
B. Sejarah Singkat .....	30
C. Visi Dan Misi .....	32
D. Motto .....	33
E. Logo Badan Amil Zakat.....	34
F. Strukur Organisasi.....	35
G. Tugas Pokok Dan Fungsi Pengurus Baznas Kabupaten Rejang Lebong.....	36
H. Tugas Pokok Dan Fungsi Staf Bidang.....	39
I. Kegiatan Pokok Organisasi/Instansi.....	42
J. Demografi informan.....	46

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki mayoritas penduduk beragama Islam. Kewajiban sebagai umat beragama dapat menaati aturan serta perintah agama. Salah satu rukun Islam yang wajib dijalankan oleh umat muslim adalah zakat. Tujuan utama zakat untuk meningkatkan kesejahteraan umat diharapkan dapat menurunkan angka kemiskinan atau kesenjangan sosial.

Peluang untuk pengembangan ekonomi umat dapat dilihat pada ajaran Islam yang ada di dalam Al-Qur'an serta Hadist. Keduanya memiliki pengaruh untuk menumbuhkan kesejahteraan ekonomi umat. Karena dengan membantu sesama umat manusia yang kurang beruntung dalam kehidupan perekonomiannya.<sup>1</sup>

Zakat merupakan kewajiban setiap umat islam dimana harta yang wajib dikeluarkan setiap umat muslim atau badan usaha kepada mereka yang membutuhkannya hal ini terdapat dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.<sup>2</sup>

Pertumbuhan organisasi pengelolaan zakat terjadi secara signifikan menjadi indikator positif. Forum Zakat atau FOZ mencatat ada sekitar 421 organisasi pengelola zakat di Indonesia, terdiri dari 18 Lembaga Amil

---

<sup>1</sup> Nunung Nurlaela dan Nindya Ayu Zulkarnain, "Optimalisasi Pengelolaan Zakat untuk Kesejahteraan Umat (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta)," *At-Tauzi': Jurnal Ekonomi Islam* 19 (2019), h .95.

<sup>2</sup> "Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat,".

Zakat atau LAZ Nasional, 32 Badan Amil Zakat atau BAZ kabupaten atau kota.<sup>3</sup>

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) kab. Rejang Lebong merupakan lembaga pengelolaan zakat yang cukup lama telah berdiri. Bahkan sebelum adanya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 BAZDA Kabupaten Rejang Lebong telah berdiri yaitu sejak tahun 1992, dengan nama BAZIS. Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 maka BAZIS Kabupaten Rejang Lebong BAZDA Kabupaten Rejang Lebong. Kemudian pada tahun 2011 dengan adanya amandemen menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, maka BAZDA berubah lagi menjadi BAZNAS. BAZNAS ini diresmikan oleh Bupati Rejang Lebong H. Suherman SE, MM pada hari Kamis tanggal 02 Mei 2013.<sup>4</sup>

Peraturan Gubernur Bengkulu nomor 36 tahun 2018 tentang rencana aksi daerah tujuan pembangunan berkelanjutan *sustainable development goals* (SDGs) tahun 2016-2021 membutuhkan biaya untuk menunjang berjalannya program SDGs, salah satunya melalui sumber pembiayaan non-Pemerintah dari masyarakat. Dana sosial seperti Zakat, Infaq dan Shadaqah yang disampaikan melalui Lembaga Amil Zakat yang ada di Provinsi Bengkulu.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Hasnan Hanif, Ahmad Mukri Aji, dan Hendri Tanjung, "Analisis Perencanaan Organisasi Pengelola Zakat pada BAZNAS Provinsi Bengkulu," Kasaba: Jurnal Of Islamic Economy 11 (2018), h .147.

<sup>4</sup>Data BAZNAS kabupaten Rejang Lebong tahun 2022

<sup>5</sup> Pemerintah Provinsi Bengkulu, "Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 36 Tahun 2018," h .12.

Lembaga serta Organisasi yang telah mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat masih memiliki permasalahan serta tantangan untuk dicari solusinya, sehingga isu tentang zakat masih perlu dikaji lebih mendalam. Peran BAZNAS terhadap SDGs menjadi acuan untuk melihat sejauh mana zakat memberikan dampak bagi kehidupan umat manusia.

SDGs (*Sustainable Development Goals*) merupakan program dari pemerintah yang terdiri dari 17 tujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada seperti kemiskinan, pendidikan yang masih kurang, kesehatan yang tidak diterima semua masyarakat.

Tujuan dari SDGs (*Sustainable Development Goals*) tersebut termuat di dalam program BAZNAS yaitu: Rejang Lebong cerdas, Rejang Lebong makmur, Rejang lebong taqwa, Rejang Lebong peduli, dan Rejang Lebong sehat. Rejang Lebong merupakan salah satu kabupaten di provinsi Bengkulu yang masih banyak masyarakatnya yang hidup di bawah garis kemiskinan. Sehingga diperlukan zakat sebagai solusi untuk menyeimbangkan antara penduduk yang memiliki kekayaan dengan masyarakat yang hidup di garis kemiskinan.

Mengamati data penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, penyaluran dana tersebut diberikan kepada *fakir, mualaf, sabilillah, ibnu sabil dan amil* dengan total penyaluran dana zakat berjumlah Rp. 2.084.454.630.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Badan Amil Zakat Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021.

Berdasarkan uraian di atas bagaimana program pemerintah dalam hal ini melalui SDGs, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap “**ANALISIS PERAN BAZNAS REJANG LEBONG TERHADAP SDGs (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS)**”, sehingga program BAZNAS Rejang Lebong pada implikasinya bersinergi dengan program pemerintah dalam hal ini melalui SDGs.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan dapat tepat sasaran maka dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni terletak pada bagaimana peran BAZNAS Rejang Lebong terhadap 6 tujuan SDGs yang terdiri dari 1) Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dan memngakhiri kelaparan 2) Mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan merancang pertanian berkelanjutan 3) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua 4) Menjamin kualitas pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup 5) Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia 6) Membuat kota dan pemukiman manusia yang adil, merata, aman, tangguh dan berkelanjutan.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah bagaimana peran BAZNAS terhadap SDGs di kabupaten Rejang Lebong?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut ini: Untuk mengetahui peran BAZNAS terhadap SDGs di kabupaten Rejang Lebong.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut ini:

1. Secara teoritis, dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sebab masalah zakat menjadi suatu kajian kontemporer yang menarik untuk diteliti karena berkembang mengikuti perkembangan zaman.
2. Secara praktis, sebagai bahan masukan bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Rejang Lebong, khususnya dalam rangka menyalurkan dana zakat secara terarah dan memberikan dampak positif serta berkelanjutan bagi penerima zakat (*mustahiq*). Memberikan sumbangan pikiran dalam upaya menjalankan program kerja BAZNAS terhadap SDGs.

#### **F. Kajian Literatur**

Penelitian terdahulu diperlukan untuk memposisikan penelitian ini agar tidak mengulang kebalikan dari penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian **ANALISIS PERAN BAZNAS REJANG LEBONG TERHADAP SDGs (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS)** banyak yang bisa diteliti, ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini tetapi judul kandungan, makna, dan isi dari penelitian berbeda.

- a. Suchi Fitri Yani, “peran zakat dalam mewujudkan *sustainable development goals* (sdgs) untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat”.<sup>7</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat mempunyai peran penting dalam tercapainya tujuan SDGs dan meningkatkan pendapatan mutahiq, Kontribusi BAZNAS terhadap pencapaian tujuan SDGs yaitu dengan mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat yang berkontribusi melalui 5 bidang program, pendistribusian tersebut yaitu pendistribusian dana zakat dibidang sosial, ekonomi, keagamaan, pendidikan dan bidang kesehatan. Dan penghasilan para mustahiq mengalami peningkatan setelah diberikan bantuan dari bidang ekonomi dalam program bandar lampung makmur dan berkeadilan yang dibuat oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung.

Dari hasil penelitian ini berisikan tentang pentingnya zakat demi tercapainya tujuan SDGs dan memberikan peningkatan pendapatan mustahiq, yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah dimana penelitian terdahulu meneliti peran zakat dalam mewujudkan SDGs dan meningkatkan pendapatan ekonomi mustahiq sedangkan penelitian ini ialah bagaimana peran BAZNAS Rejang Lebong terhadap SDGs.

---

<sup>7</sup> Suchi Fitri Yani, “Peran Zakat Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Empiris Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung),” 2021.

- b. Ade Sopian Sori, “peran badan amil zakat nasional dalam mendukung agenda *sustainable development goals* (sdgs) dibidang pendidikan”.<sup>8</sup> Hasil dari penelitian Peran BAZNAS dalam Mendukung agenda SDGs dibidang pendidikan sudah tertata dan efektif dengan memiliki dua lembaga program yang sangat berperan dalam mendukung agenda SDGs dibidang pendidikan yaitu Sekolah Cendika BAZNAS dan Lembaga Beasiswa BAZNAS yang memiliki tujuan Menyediakan dan pendidikan demi terjaminnya keberlangsungan program pendidikan bagi golongan kurang mampu/miskin sebagai pertanggungjawaban antar generasi dan menyiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki kedalaman ilmu pengetahuan dan keluhuran akhlak.

Dari hasil penelitian terdahulu yang menghasilkan peran BAZNAS dalam mendukung agenda SDGs dibidang pendidikan saja yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu hanya mengangkan dibidang pendidikan saja dari program BAZNAS sedangkan penelitian ini mengangkat semua program BAZNAS yang berkaitan dengan SDGs.

- c. MH.Maulana Fahmil Ilmi, “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Melalui Program Indonesia Mendengar Pada Masyarakat Tuna Rungu (Analisis Ketercapaian *Sustainable Development Goals* Pada Program Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah Jawa Timur)”.<sup>9</sup> Hasil

---

<sup>8</sup> Ade Sopian Sori, “Peran Badan Amil Zakat Nasional dalam Mendukung Agenda Sustainable Development Goals (SDGs) dibidang Pendidikan,” 2021.

<sup>9</sup> MH.Maulana Fahmil Ilmi Hasyim, “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Melalui Program Indonesia Mendengar Pada Masyarakat Tuna Rungu (Analisis Ketercapaian Sustainable

penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah. Pertama, pendayagunaan dana zakat melalui program Indonesia Mendengar pada masyarakat tuna rungu di Lazismu Jawa Timur adalah dananya didapat dari dana zakat dan juga dari para donatur yang langsung berdonasi khusus untuk program Indonesia Mendengar. Kedua, Ketercapaian (SDGs) terhadap pendayagunaan dana zakat melalui program Indonesia Mendengar pada masyarakat tuna rungu di Lazismu Jawa Timur terdiri atas 3 goals dari 6 goals pilar pembangunan sosial yaitu nol kelaparan termasuk ke dalam pencapaian rupiah pertenaga kerja menurun, jika penyandang disabilitas dibiarkan begitu saja tanpa adanya bantuan maka kehidupannya akan terancam dan menyebabkan perekonomiannya mengalami penurunan., menjamin kehidupan sehat yakni pelayanan kesehatan melalui pemberian alat bantu pendengaran dan mencapai kesetaraan gender yakni mendukung pemberdayaan perempuan.

Dari hasil penelitian terdahulu disimpulkan bahwa pendayagunaan dana zakat melalui program Indonesia mendengar pada masyarakat tuna-rungu dan jika penyandang disabilitas dibiarkan tanpa adanya bantuan terancam perekonomiannya turun, yang membedakan penelitian terdahuludan penelitian ini adalah penelitian terdahulu hanya 1 program saja diteliti sedangkan penelitian ini 5 program yang di teliti.

- d. Shofa Fadillah Rinjani “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mewujudkan Program *Sustainable Development Goal's* (SDGs)

Guna Meningkatkan Kesejahteraan *Mustahik* (Studi Kasus Lembaga Program BAZNAS ZCD Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas).<sup>10</sup> Hasil penelitian menunjukkan, *pertama* peran zakat tidak hanya sebagai salah satu sumber pendanaan program SDGs, namun adanya relevansi tujuan program, *stakeholder*, menjadi media dakwah Islam kepada dunia, serta adanya dukungan penuh dari BAZNAS, Bappenas, BWI serta MUI untuk mendukung goal SDGs. *Kedua*, optimalisasi telah terjadi pada program ZCD di Desa Wlahar Wetan yang terlihat pada peningkatan kesejahteraan keluarga mustahik yang telah mencapai tahap Keluarga Sejahtera I (KSI) menurut BKKBN. Pendampingan yang dilakukan dengan memadukan beberapa dimensi yakni, ekonomi, pendidikan, kesehatan, kemanusiaan dan dakwah, dengan menggunakan pola pendayagunaan zakat produktif tradisional.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan peran zakat tidak hanya sbagai salah satu sumber pendanaan dari program SDGs, serta menjadi media dakwah islam kepada dunia, serta adanya dukungan penuh dari BAZNAS, Bappenas, BWI, serta MUI untuk mendukung goal SDGs.

- e. Imam Fathur Rohim “IMPLEMENTASI ZAKAT DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

---

<sup>10</sup> SHOFA FADILLAH RINDJANI, “*Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goal's (SDGs) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Lembaga Program BAZNAS ZCD Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas)*.” 2022 h .1.

DI BAZNAS KABUPATEN JEMBER”<sup>11</sup> Kesimpulan 1. Implementasi zakat di BAZNAS Kabupaten Jember terobjek pada beberapa sektor antara lain sektor ekonomi, sektor kesehatan, sector pendidikan, dan sektor sosial. 2. Kendala yang dihadapi antra lain koordinasi yang kurang baik di internal maupun eksternal dan keterbatasan dana dan sumber daya manusia. 3. Solusinya ialah melakukan koordinasi yang baik antar pengurus dan melakukan sinergi dengan organisasi pengelolaan zakat lain terutama dikabupaten Jember.

Penelitian terdahulu diatas menyimpulkan bahwa implementasi zakat yang ada di BAZNAS kabupaten Jember terfokus pada sektor ekonomi, kesehatan pendidikan, dan sosial. Ada berberapa kendala yang dihadapi antara lain kurangnya koordinasi yang ada baik itu internal ataupun eksternal.

## **G. Penjelasan judul**

### **1. Analisis**

Secara *etimologi* analisis berasal dari kata Yunani Kuno “*analisis*” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu “*ana*” yang berarti kembali dan “*luein*” yang berarti melepas. Secara istilah analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya.

Karangan Peter Salim dan Yenni Salim menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Imam Fathur Rohim, “*Implementasi Zakat Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Baznas Kabupaten Jember,*” h .1, 2021.

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
- b. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan salah satu cara untuk memecahkan sesuatu menjadi bagian-bagian terkecil yang saling berkaitan satu sama lain untuk mendapatkan suatu fakta.

## **2. BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional)**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga nonstruktural yang dibentuk Negara untuk melaksanakan pengumpulan dana zakat di Indonesia. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) secara struktural memiliki perwakilan di setiap Provinsi di Indonesia. Lembaga ini didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pembentukan BAZNAS pertama kali ditetapkan dengan Keputusan Presiden No 8 Tahun 2001 tentang Badan Amil Zakat Nasional sesuai amanat Undang-Undang No 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang berlaku saat itu. Setelah perubahan regulasi BAZNAS berstatus sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang

bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.<sup>12</sup>

Beraskan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional ialah suatu lembaga nonstruktural yang dibentuk untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat di Indonesia.

### 3. Zakat

#### 1. Pengertian Zakat

Kata dasar zakat yaitu suci, tumbuh, berkah, dan terpuji. Secara istilah fiqh, zakat adalah harta yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada penerima zakat atau mustahik yang berhak menerimanya. Secara terminologi syari'ah zakat merupakan kegiatan memberi sebagian harta kekayaan dengan jumlah dan perhitungan yang telah ditentukan berdasarkan ketentuan yang berlaku.<sup>13</sup> Membayar zakat kepada penerima yang membutuhkan dapat menciptakan kesejahteraan.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, sehingga umat muslim wajib hukumnya untuk mengeluarkan zakat, sebagaimana firman Allah SWT:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾

Artinya: dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.(QS. An-Nur : 56)

<sup>12</sup> Kesuma Wardhani, "Manajemen Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat," h .13.

<sup>13</sup> Damanhur dan Nurainiah, "Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara," Jurnal Visioner & Strategis 5 (2 September 2016). h .73.



Perintah yang Allah SWT sampaikan khususnya tentang zakat, barangsiapa yang menaati dan menunaikan zakat maka akan diberikan rahmat dan dapat dikembalikan kepada kesucian atau fitrah, diibaratkan sebagai bayi yang baru lahir.<sup>14</sup>

Menurut Mazhab Maliki mengartikan zakat dengan mengeluarkan sebagian dari harta yang khusus ketika mencapai nisab (batas minimal yang wajib untuk zakat) kepada orang yang berhak menerima zakat. Sedangkan menurut Mazhab Hanafi zakat diartikan dengan membuat sebagian harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syariat karena Allah.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan jika zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim karena merupakan perintah dari Allah SWT. Ketika harta mencapai nisab atau batas minimal sehingga wajib untuk mengeluarkan zakat. Sehingga zakat yang diberikan kepada mustahik dapat bermanfaat untuk kehidupannya dan menjauhkan diri dari sifat serakah, sombong dan iri dengki.

#### **4. SDGs (*Sustainable development goals*)**

*Sustainable development goals* (SDGs) terbentuk melalui kerjasama antar para pemimpin di dunia untuk sepakat membuat aksi global dengan tujuan menyelesaikan kemiskinan, menurunkan tingkat kesenjangan serta melindungi lingkungan. SDGs memiliki 17 tujuan dan 109 indikator utama dan 111 indikator tambahan yang disampaikan pada publikasi SDSN

---

<sup>14</sup> Erlindawati, "*Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat untuk Meningkatkan Kesejahteraan*," h .191.

<sup>15</sup> Damanhur dan Nurainiah, "*Ibid*," h .73.

(*sustainable development solutions network*), sebab ruang lingkup SDGs dapat memaksimalkan sinergitas antar target dan penerapan dalam jumlah besar maupun ruang lingkup yang kecil.<sup>16</sup>

## H. METODE PENELITIAN

### a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>17</sup>

Penelitian ini akan ditampilkan peran BAZNAS Rejang Lebong terhadap SDGs di Kabupaten Rejang lebong, dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif.

### b. Tempat Penelitian

Peneliti memilih objek penelitian di BAZNAS Rejang Lebong yang berlokasi Jl. Sukowati Kompleks Masjid Baitul Makmur Curup.

### c. Sumber Data

Data yang digunakan untuk riset ini menggunakan data primer dan data sekunder.

---

<sup>16</sup> Bahrul Jalaali, “Implementasi Visi Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Program Berbasis Masyarakat Di Era Pandemi,” h .32.

<sup>17</sup> Ditha Prasanti, “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencaria Informasi Kesehatan” 6 (2018): h .13–21.

1. Data primer dalam riset diperoleh dengan cara menggunakan metode survei melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilaksanakan kepada pengurus BAZNAS Rejang Lebong yang berjumlah 4 orang wakil ketua bidang yaitu bapak Drs. Khairul Anwar selaku wakil ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan, bapak Muhidin, SE wakil ketua bidang kesekretariatan, SDM dan umum, bapak Sukemi, S.Ag wakil ketua bidang keuangan dan pelaporan, dan bapak Drs. H.M, Rasyid Djamak selaku wakil ketua bidang penghimpunan.
2. Data sekunder melalui jurnal, artikel, buku, beserta hasil penelitian terkait untuk digunakan dalam penelitian ini.

**d. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara (Interview)

Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara ini bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dan semiterstruktur untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan dari informan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data serta informasi dengan mencari dan menemukan bukti-bukti. Teknik ini merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang bersumber dari objek selain manusia.<sup>19</sup>

Dokumentasi salah satu data yang berisi variabel dengan berbentuk catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda dan lain-lain.<sup>20</sup> Dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini tentang

---

<sup>18</sup> Amrin Kamaria, "Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara," h .87–88.

<sup>19</sup> Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h .141.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h .274.

Kabupaten Rejang Lebong, data penduduk, BAZNAS Rejang Lebong serta data lain yang berhubungan dengan penelitian ini

**e. Teknik Analisis Data**

1. Reduksi data merupakan upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Hasil reduksi data diolah agar terlihat hasilnya secara lebih utuh. boleh berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya, itu sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan.
2. Penyajian data ialah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.
3. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi..<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): hal 9s1–94, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Landasan Teori

##### 1. Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>22</sup>

Secara *terminology*, peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dimiliki seseorang dalam masyarakat. Peran dalam bahasa Inggris disebut “*Role*” yaitu tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu pekerjaan. Peran didefinisikan sebagai karakteristik perilaku yang diharapkan dari orang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan perananan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>23</sup>

Ada beberapa definisi peran yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

- a. Menurut Riyadi tentang peran yang dikutip dalam jurnal Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, mengungkapkan bahwa:<sup>24</sup>

“Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan

---

<sup>22</sup> KBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) online.

<sup>23</sup> Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 86.

<sup>24</sup> Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 4, No. 48, 2017, h. 2.

berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran”.

- b. Menurut Abu Ahmadi pengertian peran yang dikutip dalam jurnal Mince Yare, mengungkapkan bahwa:<sup>25</sup>

“Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.”

- c. Menurut Koentjaraningrat pengertian peran yang di kutip dalam jurnal Mince Yare, mengungkapkan bahwa:<sup>26</sup>

“Peran adalah tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem”.

- d. Menurut Livinson yang dikutip oleh Soerjono Soekanto, mengungkapkan pendapatnya bahwa:<sup>27</sup>

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peranan meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.

Peran dapat diartikan menjadi pengaruh yang berhubungan dengan dengan berbagi status sosial tertentu dan telah melaksanakan hak dan

---

<sup>25</sup> Mince Yare, *Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor*, Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik dan Sosiologi, Vol. 3, No. 2, September 2021, h. 20.

<sup>26</sup> *Ibid*, Mince Yare, h. 20.

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 21.

kewajiban yang sesuai dengan statusnya tersebut, peran akan ada bila ada kesempatan yang telah diberikan.

Beberapa syarat-syarat peran menurut Soerjono Soekanto mencakup tiga hal penting, yaitu:<sup>28</sup>

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Adapun beberapa pembagian adalah sebagai berikut:

a. Peran aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.

b. Peran partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

---

<sup>28</sup> Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, h. 243.



c. Peran pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi–fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.<sup>29</sup>

## 2. BAZNAS

Berdasarkan Undang-undang No 23 Tahun 2011 pasal 6 dan 7 tugas pokok Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan Agama.<sup>30</sup>

Lembaga pengelola zakat menurut Undang-undang No.38 Tahun 1999 adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Badan Amil Zakat terdiri atas badan pembina, badan pelaksana dan komisi pengawas. Lain halnya dengan Lembaga Amil Zakat, yaitu suatu organisasi yang dibentuk oleh masyarakat untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat. BAZNAS memiliki peran sentral sebagai pengelola zakat di Indonesia, karena hanya BAZNAS satu-satunya badan amil zakat yang dibentuk oleh pemerintah. Setelah terbitnya Undang-undang tentang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat secara praktis, otoritas tunggal pengelolaan zakat nasional hanya dipegang oleh BAZNAS. Masyarakat boleh

---

<sup>29</sup> Lantaeda, Lengkong, and Ruru, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon,” h .2–3.

<sup>30</sup> “Pasal 7 Ayat(1) Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.”

melakukan pengelolaan zakat asalkan mendapat izin dari pemerintah adengan syarat dan ketentuan berlaku.

Dalam UU tersebut, juga disebutkan fungsi BAZNAS:

- a. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- b. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- c. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- d. Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.<sup>31</sup>

Tugas pokok dari lembaga BAZNAS ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengarahkan masyarakat mencapai kesejahteraan, baik fisik maupun nonfisik melalui pendayagunaan zakat.
- b. Meningkatkan status mustahik menjadi muzaki melalui pemulihan, meningkatkan kualitas SDM, dan pengembangan ekonomi masyarakat.
- c. Menjangkau muzaki dan mustahik seluas-luasnya.
- d. Memperkuat jaringan antar organisasi pengelola zakat<sup>32</sup>

Semua pengelolaan zakat sudah seharusnya dikelola dengan sebaik-baiknya. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) harus bersinergi dalam satu tujuan besar yaitu: mengoptimalkan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik.

---

<sup>31</sup> Didin Hafifudin, *"The Power Of Zakat,"*h .4.

<sup>32</sup> Dirjen Bimas Islam dan Pemberdayaan Zakat, *Profit Lembaga Pengawas Zakat,* h .31.

Lembaga pengelola zakat atau lembaga amil zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.<sup>33</sup> Organisasi Pengelola Zakat merupakan sebuah institusi yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah.

Syarat lembaga amil zakat atau LAZ dalam undang undang no 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah mendapat izin Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri, atau setidaknya sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah, dan sosial.
- b. Berbentuk lembaga berbadan hukum.
- c. Mendapat rekomendasi dari BAZNAS.
- d. Memiliki pengawas syariat.
- e. Memiliki kemampuan teknis, administratif, dan keuangan untuk melaksanakan kegiatannya.
- f. Bersifat nirlaba.
- g. Memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat.
- h. Bersedia diaudit syariat dan keuangan secara berkala.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> “Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 Ayat 8.”

<sup>34</sup> “Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 18 Ayat 2.”

Selain dari beberapa persyaratan tersebut, lembaga pengelola zakat juga harus memenuhi sebagai syarat pengelola zakat. Didin Hafidhudin dalam bukunya zakat dalam perekonomian modern mengemukakan bahwa pengelola zakat harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Beragama islam.
- b. Mukallaf.
- c. Memiliki sifat amanah atau jujur, sifat ini sangat penting karena berkaitan dengan kepercayaan umat.
- d. Mengerti dan memahami hukum-hukum zakat yang menyebabkan ia mampu bersosialisasi segala sesuatu yang berkaitan dengan zakat.
- e. Memiliki kemampuan untuk melakukan tugas dengan sebaik-baiknya.<sup>35</sup>

Menurut Nurul Nuda dan Muhammad Heykal lembaga pengelola zakat hendaknya mempunyai beberapa kriteria prinsip pengelolaan. Prinsip-prinsip pengelolaan zakat adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

- a. Independen
- b. Netral

---

<sup>35</sup> Didin Hafidhudin, "*Zakat Dalam Perekonomian Modern*", h .127–129.

<sup>36</sup> Nurul Huda, Mohamad Heykal, "*Lembaga Keuangan Islam*", h .299.

- c. Tidak berpolitik praktis Lembaga jangan sampai terjebak dalam kegiatan politik praktis. Hal ini perlu dilakukan agar donatur dari partai lain yakin bahwa dana tersebut tidak digunakan untuk kepentingan partai politik.
- d. Tidak bersifat diskriminatif.

### 3. **SDGs (*Sustainable development goals*)**

*Sustainable development goals* (SDGs) terbentuk melalui kerjasama antar para pemimpin di dunia untuk sepakat membuat aksi global dengan tujuan menyelesaikan kemiskinan, menurunkan tingkat kesenjangan serta melindungi lingkungan. SDGs memiliki 17 tujuan dan 109 indikator utama dan 111 indikator tambahan yang disampaikan pada publikasi SDSN (*sustainable development solutions network*), sebab ruang lingkup SDGs dapat memaksimalkan sinergitas antar target dan penerapan dalam jumlah besar maupun ruang lingkup yang kecil.<sup>37</sup>

Tujuan SDGs sebagai berikut ini:

- a. Mengakhiri segala bentuk kemiskinan.
- b. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan merancang pertanian berkelanjutan.
- c. Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia.

---

<sup>37</sup> Bahrul Jalaali, "*Implementasi Visi Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Program Berbasis Masyarakat Di Era Pandemi*," h .32.

- d. Menjamin kualitas pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua.
- e. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan dan anak perempuan.
- f. Menjamin ketersediaan dan manajemen air dan sanitasi secara berkelanjutan.
- g. Menjamin akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern.
- h. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.
- i. Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.
- j. Mengurangi ketimpangan dalam dan antar Negara.
- k. Membuat kota dan pemukiman manusia yang adil, merata, aman, tangguh dan berkelanjutan.
- l. Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.
- m. Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
- n. Melestarikan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan.

- o. Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan secara berkelanjutan ekosistem darat, mengelola hutan, memerangi desertifikasi, dan menghentikan dan memulihkan degradasi lahan dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.
- p. Meningkatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.
- q. Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Tujuan dari SDGs yang terdiri dari 17 item akan menjawab permasalahan yang dirasakan oleh seluruh Negara di dunia salah satunya Indonesia. Masalah utama di Indonesia sebagai Negara berkembang yaitu kemiskinan, kesenjangan sosial dan lain-lain.<sup>38</sup>

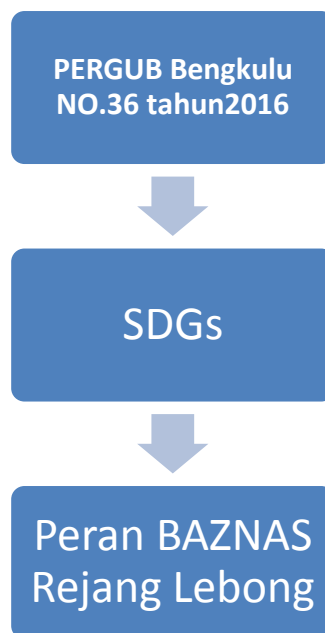
## B. Kerangka Berfikir

SDGs merupakan program dari pemerintah yang terdiri dari 17 tujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada seperti kemiskinan, Pendidikan, Kesehatan yang tidak diterima semua masyarakat. Beberapa tujuan SDGs termuat juga didalam program BAZNAS, berdasarkan pergub Bengkulu nomor 36 tahun 2018 tentang rencana aksi daerah tujuan daerah

---

<sup>38</sup> Agus Sutopo, Dian Fitriana Arthati, and Utari Azalika Rahmi, “*Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)*,” h .127.

tahun 2016-2021 membutuhkan biaya yang sangat besar salah satu yang menjadi sumber dana yaitu dari masyarakat seperti zakat, infaq, dan shadaqah yang disampaikan melalui Lembaga amil zakat yang ada di provinsi Bengkulu. Sebagai salah satu sumber dana dari program SDGs BAZNAS harus mengambil peran didalam program SDGs





## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Keadaan Umum**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong merupakan suatu lembaga pengelola zakat yang berdomisili dan berkedudukan di Kabupaten Rejang Lebong. Secara umum, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong menjadi sentral informasi dan koordinasi bagi semua lembaga pengelola zakat yang ada di Kabupaten Rejang Lebong.

Perubahan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, bagian ketiga pasal 15 bahwa Badan Amil Zakat Kabupaten yang semula disebut BAZDA Kabupaten diubah menjadi BAZNAS Kabupaten/Kota. BAZNAS Kabupaten/kota dibentuk oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk atas usul Bupati dan atau walikota setelah mendapat pertimbangan BAZNAS.<sup>39</sup>

Setelah adanya perubahan Undang-Undang Zakat No. 38 Tahun 1999 ke Undang-undang No. 23 Tahun 2011, maka Bupati tidak lagi memiliki wewenang untuk membentuk BAZ di wilayahnya tanpa pertimbangan BAZNAS yang kemudian dibentuk oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk.

BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong memiliki kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak dan shadaqah dan dana

---

<sup>39</sup> Data BAZNAS kabupaten Rejang Lebong tahun 2022

sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan Pemerintah Daerah secara berkala.

Untuk membantu BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong dalam melaksanakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, BAZNAS Kabupaten Rejang lebong dibantu oleh Unit Pengelola Zakat (UPZ) yang di bentuk oleh BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

## **B. Sejarah Singkat**

Pengesahan Undang-Undang Pengelolaan zakat pada masa Pemerintah B.J. Habibie tepatnya pada tanggal 23 September 1999, Nomor 38 Tahun 1999 yang kemudian disusul dengan keputusan Menteri Agama RI. No. 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, dilanjutkan dengan keputusan Menteri Agama RI. No. 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah merupakan payung hukum berdirinya Badan Amil Zakat mulai dari tingkat Nasional sampai tingkat Kecamatan.<sup>40</sup>

Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 diharapkan pengelolaan zakat dilakukan oleh sebuah lembaga yang resmi, yang memiliki tanggung jawab dan dapat meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat. Dengan adanya sebuah lembaga resmi salah satu contohnya

---

<sup>40</sup> Undang-Undang Tentang Pengelolaan Zakat

seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), maka pengelolaan zakat akan menjadi lebih baik karena memiliki beberapa keuntungan yang dapat membantu *muzzaki* dalam melaksanakan pembayaran zakat, mencapai efisien dan efektifitas serta sasaran yang tepat dalam penggunaan zakat menurut skala prioritas. Seiring dengan hal tersebut maka secara perlahan berdirilah Badan Amil Zakat di setiap daerah. Salah satunya adalah Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Rejang Lebong. Bazda Kabupaten Rejang Lebong merupakan satu-satunya Badan Amil Zakat resmi pemerintah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yang masih eksis mengelola dana umat sampai dengan saat sekarang ini.<sup>41</sup>

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) kab. Rejang Lebong merupakan lembaga pengelolaan zakat yang cukup lama telah berdiri. Bahkan sebelum adanya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 BAZDA Kabupaten Rejang Lebong telah berdiri yaitu sejak tahun 1992, dengan nama BAZIS.<sup>42</sup>

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 maka BAZIS Kabupaten Rejang Lebong BAZDA Kabupaten Rejang Lebong. Kemudian pada tahun 2011 dengan adanya amandemen menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, maka BAZDA berubah lagi menjadi BAZNAS. BAZNAS ini diresmikan oleh Bupati Rejang Lebong H. Suherman SE, MM pada hari kamis tanggal 02 mei 2013.

---

<sup>41</sup>Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011

<sup>42</sup>Data BAZNAS kabupaten Rejang Lebong tahun 2022

Dalam sejarahnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kab. Rejang Lebong sejak tahun 1994, telah mengalami tujuh kali periode kepemimpinan, antara lain sebagai berikut:<sup>43</sup>

- a. Drs. H. Tarmizi Syam (1994 s.d 1997)
- b. Drs. H. Ahmad Nizar (1997 s.d 2000)
- c. Drs. H. Nasril (2000 s.d 2003)
- d. Drs. Ahmadil Anshori Umar (2003 s.d 2006)
- e. H. M. Slamet. A (2007 s.d 2015)
- f. Drs. H. M. Rasyid Djamak (2015 s.d 2020)
- g. Faisal Nazarudin (2020 s.d 2025)

Sampai dengan tahun 2022 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Rejang Lebong mampu terus eksis dan menjadi badan amil zakat yang terpercaya dalam menghimpun dana zakat dipimpin oleh Bapak Faisal Nazarudin. Dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS Kab. Rejang Lebong memiliki Motto “4 M, Melayani *Muzzaki* Menyantuni *Mustahik*.”

### **C. Visi dan Misi**

Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong :

#### **1. VISI BAZNAS Rejang lebong**

Mewujudkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Rejang Lebong yang Amanah, Profesional, Akuntabel, terdepan dan terpercaya berdasarkan Syariat Islam dan amanat Undang-Undang Zakat.

---

<sup>43</sup> Data BAZNAS kabupaten Rejang Lebong tahun 2022

## 2. MISI BAZNAS Rejang Lebong

- a. Mewujudkan masyarakat Rejang Lebong yang sadar akan perintah dan manfaat Zakat Infak dan Shodaqah.
- b. Memaksimalkan potensi Zakat Infak Shodaqah diberbagai bidang pontensial diseluruh wilayah Kabupaten Rejang Lebong
- c. Memaksimalkan pendistribusian Zakat Infak Shodaqah dalam bentuk program yang tersusun dan terencana secara profesional dan proposional dengan tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat berdasar skala prioritas bagi penerima manfaat/Asnaf di wilayah Kabupaten Rejang Lebong.
- d. Mejadikan BAZNAS Rejang Lebong sebagai model inspirasi pengelolaan zakat di wilayah Provinsi Bengkulu pada khususnya dan secara Nasional pada umumnya.

### D. Motto

“ Melayani Muzakki dan Menyantuni Mustahik “

### E. Logo Badan Amil Zakat

## Logo BAZNAS



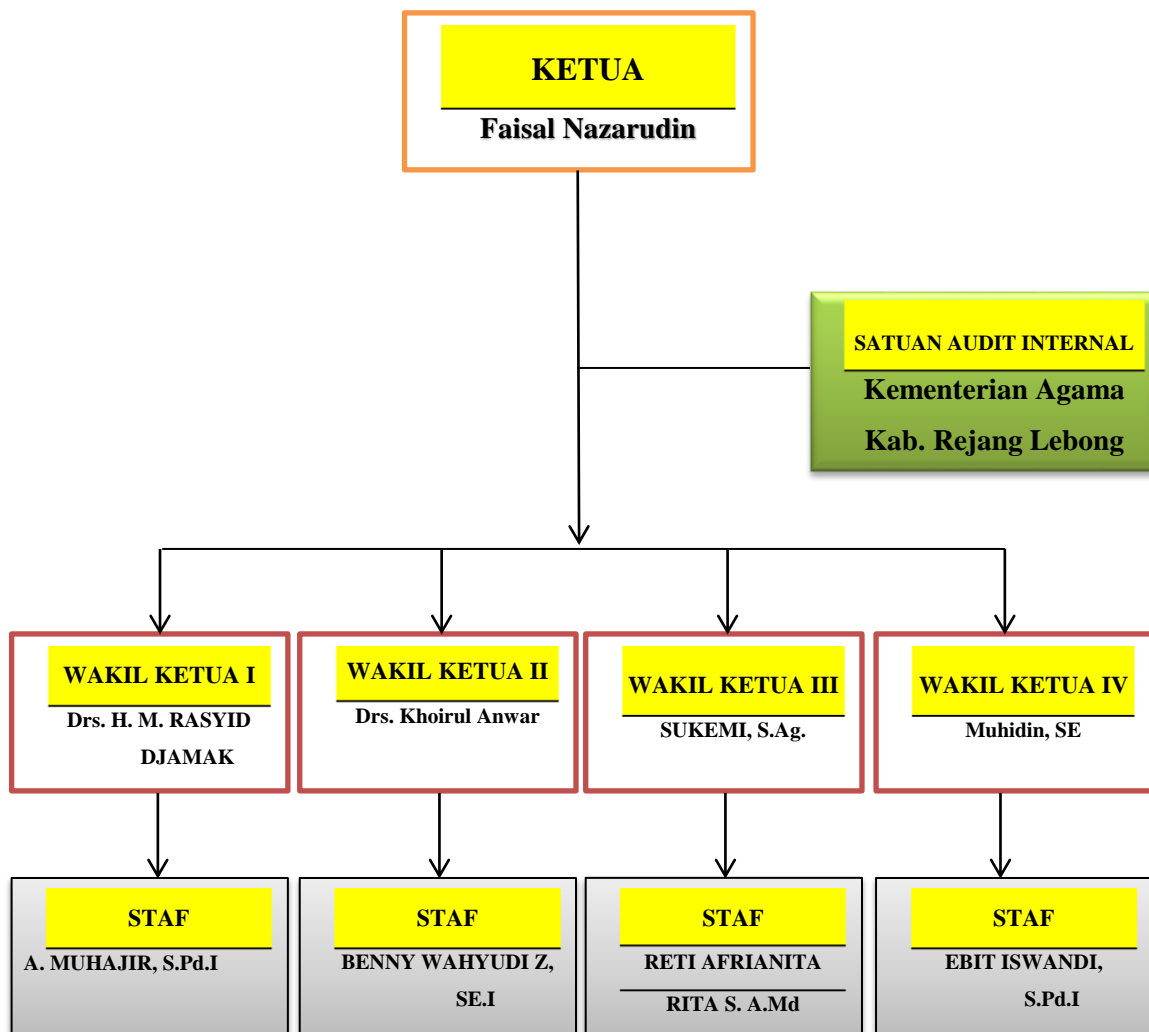
Logo BAZNAS terdiri dari Lambang Burung Garuda Pancasila dengan tulisan BAZNAS dibawahnya dan Badan Amil Zakat Nasional.

Logo badan amil zakat nasional semua daerah itu sama yang membedakan hanyalah tulisan di bawah biasanya mengikuti nama tempat atau wilayah kedudukan BAZNAS itu sendiri

#### **F. Struktur Organisasi**

Struktur Badan Amil Zakat BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong Periode tahun 2020 – 2025 sebagai mana tertuang dalam SK Bupati Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)**  
**KABUPATEN REANG LEBONG**  
**PERIODE 2020 – 2025**



Gambar 3.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

## **G. Tugas Pokok Dan Fungsi Pengurus Baznas Kabupaten Rejang Lebong**

### **1. Ketua**

- a. Bertugas Memimpin Rapat Anggota dan Rapat Pengurus.
- b. Menilai Kinerja Bulanan.
- c. Melakukan Pembinaan Kepada Anggota dan Staf.
- d. Menjalankan tugas-tugas yang diamanakan oleh Syariat islam dan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 selaku pengemban amanah mengelola zakat, infak dan shodaqah.

### **2. Bidang Pengumpulan Zakat (Wakil Ketua I)**

- a. Menyusun strategi pengumpulan ziswaf.
- b. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data muzakki.
- c. Melaksanakan sosialisasi ziswaf.
- a. Melaksanakan dan mengendalikan pengumpulan ziswaf.
- b. Melaksanakan pelayanan *muzakki*.
- c. Melaksanakan evaluasi pengelolaan pengumpulan ziswaf.
- d. Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan ziswaf.
- e. Melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan *muzzaki*.
- f. Mengkoordinir pelaksanaan pengumpulan ziswaf tingkat Kab. Rejang Lebong.

### **3. Bidang Pendistribusian dan Daya Guna (Wakil Ketua II)**

- a. Mengkoordinir penyusunan program kerja tahunan bidang distribusi dan daya guna.



- b. Melakukan pembagian tugas, memberikan arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan bidang.
- c. Mengkoordinir penyusunan kalender kerja, pelaksanaan dan evaluasi program.
- d. Menela'ah kelayakan pendistribusian sesuai program.
- e. Memberikan pertimbangan dan analisa dalam pendistribusian kepada ketua BAZNAS.
- f. Berkoordinasi dengan bagian keuangan sekretariat perihal pendistribusian.
- g. Berkoordinasi dengan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan pendistribusian.
- h. Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti ormas, dinas dan lembaga lainnya terkait dengan pendayagunaan.
- i. Memimpin rapat bidang Pendistribusian dan pendayagunaan.
- j. Memberikan laporan hasil pelaksanaan tugas.
- k. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

#### **4. Bidang Keuangan (Wakil Ketua III)**

- a. Menyusun program kerja bidang keuangan.
- b. Menyiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan dan pengendalian anggaran.
- c. Melakukan perencanaan, pengelolaan pendapatan dan belanja.
- d. Menyusun kebijakan teknis di bidang keuangan dan pengelolaan aset bersinergi dengan bidang umum.

- e. Menyelenggarakan pengelolaan uang kas.
- f. Menyelenggarakan sistem informasi keuangan.
- g. Menyelenggarakan kegiatan verifikasi pendapatan dan belanja.
- h. Menyelenggarakan kegiatan akuntansi penyusunan laporan keuangan dan aset.
- i. Menyusun laporan pelaksanaan tugas.
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
- k. Memberikan laporan kepada ketua setiap dibutuhkan.
- l. Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi operasional kantor.
- m. Menyiapkan laporan keuangan.

**5. Bidang Administrasi umum dan Kesekretariatan (Wakil Ketua IV)**

- a. Menyusun rencana kerja tahunan dari masing-masing bidang.
- b. Melaksanakan pengurusan, pengaturan, pengamanan administrasi umum, dokumen dan inventarisasi kelembagaan.
- c. Mempersiapkan keperluan rapat dinas dan melaksanakan tugas notulensi kedinasan.
- d. Melaksanakan pengurusan administrasi kepegawaian.
- e. Melakukan koordinasi guna kelancaran pelaksanaan tugas.
- f. Memberikan usulan dan saran kepada ketua BAZNAS.
- g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- i. Melakukan verifikasi data kelengkapan bahan dan dokumentasi calon mustahik.
- j. Mengagendakan surat *mustahik*.
- k. Menginput dan berkoordinasi dengan bagian pendistribusian terkait data calon *mustahik*.
- l. Meneruskan bahan calon *mustahik* kepada bidang pendistribusian.
- m. Melaksanakan pengarsipan, pendataan, komputerisasi data *mustahik*.

## **H. Tugas Pokok dan Fungsi Staf Bidang**

### **1. Staf Pengumpulan Zakat**

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pengumpulan (Waka I).
- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program pengumpulan.
- c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengumpulan.
- d. Melaksanakan program Bidang Pengumpulan.
- e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang pengumpulan.
- f. sebagai tenaga Jemput Zakat di UPZ yang telah ditentukan.<sup>44</sup>

### **2. Staf Bidang Distribusi dan Daya Guna**

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pendistribusian (Waka II).
- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program Penyaluran zakat.
- c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendistribusian zakat.
- d. Melaksanakan program Bidang Pendistribusian.

---

<sup>44</sup> Data BAZNAS kabupaten Rejang Lebong tahun 2022

- e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan dibidang pendistribusian.
- f. Sebagai tenaga bendahara distribusi zakat.<sup>45</sup>

### **3. Staf Bidang Keuangan (Bendahara Kas)**

- a. Berkoordinasi dengan bidang keuangan (Waka III).
- b. Mencatat setiap transaksi dengan melampirkan bukti administrasi.
- c. Menerima, mencatat/membuka dan membayarkan dana sesuai dengan ketentuan pengeluaran operasional dan pendistribusian.
- d. Menyerahkan dana yang sudah disetujui Ketua kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan.
- e. Mengarsipkan dan menyimpan data pendistribusian yang sudah diserahkan.
- f. Menyiapkan laporan keuangan harian/ mingguan/ bulanan.
- g. Membuat laporan keuangan pertahun.
- h. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang keuangan.<sup>46</sup>

### **4. Staf Bidang Administrasi dan Kesekretariatan**

- a. Melaksanakan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan rutin BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- b. Mencari, mengumpulkan, Menyaring, Mengkliping dan Menganalisis Informasi seputar BAZNAS.

---

<sup>45</sup> Data BAZNAS kabupaten Rejang Lebong tahun 2022

<sup>46</sup> Data BAZNAS kabupaten Rejang Lebong tahun 2022

- c. Menyiapkan bahan-bahan pemberitaan dan mempersiapkan kegiatan yang berhubungan dengan publikasi di media massa/media social (website, facebook, twitter).
- d. Melakukan kegiatan kemitraan dengan pers sebagai upaya untuk publikasi kegiatan Baznas Kabupaten Rejang Lebong.
- e. Melaksanakan penyebarluasan informasi melalui media BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong (Website, Facebook, Twiter).
- f. Melaksanakan Pengelolaan, Pengaturan, dan Pengurusan Kegiatan Protokoler serta perjalanan dinas.<sup>47</sup>

#### **5. Bagian Surveyor**

- a. Melakukan surveyor kepada calon mustahik sesuai dengan surat perintah survey yang di keluarkan bidang pendistribusian.
- b. Berkoordinasi dengan bagian Administrasi untuk verifikasi data terkait calon mustahik.
- c. Mendokumentasikan calon mustahik dan kegiatan pendistribusian.
- d. Melaporkan hasil survey kepada bidan pendistribusian.
- e. Memberikan pertimbangan dan analisa terhadap hasil survey kepada bidang pendistribusian.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lapangan tetentu tekait dengan persiapan pendistribusian.<sup>48</sup>

#### **6. Bagian Kebersihan dan Penjaga Kantor**

---

<sup>47</sup> Data BAZNAS kabupaten Rejang Lebong tahun 2022

<sup>48</sup> Data BAZNAS kabupaten Rejang Lebong tahun 2022

- a. Memastikan seluruh ruangan dalam keadaan bersih dan siap pakai.
- b. Menghidupkan dan mematikan lampu dan Wifi ruangan.
- c. Memastikan seluruh fasilitas kantor siap pakai.
- d. Menyiapkan buku tamu dan mengkonfirmasi kesediaan pengurus menerima tamu.
- e. Menyiapkan ruang pada saat rapat dan menerima tamu.
- f. Menyiapkan minuman/snack pagi pengurus BAZNAS dan tamu.
- g. Membuka dan menutup pintu kantor setiap hari kerja.

#### **F. Kegiatan Pokok Organisasi/Instansi**

Berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat tugas dan kewajiban BAZNAS adalah :

##### **1. Perencanaan Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat**

Perencanaan meliputi perencanaan pengumpulan, pendistribusian serta pendayagunaan harta zakat dan segala sesuatu yang terkait dengan ketiga kegiatan dimaksud. Perencanaan semacam ini cenderung pada rencana pekerjaan (Program Kerja) berikut anggaran keuangan yang dibutuhkan, dan masih bersifat umum atau global.

##### **2. Pelaksanaan Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat**

Pelaksanaan yang dimaksud adalah mengorganisir segala sesuatu terkait dengan tugas, tanggung jawab dan kewajiban BAZNAS mulai dari pengumpulan, Pendistribusian dan pendayagunaan harta zakat. Pengorganisasian ini harus terstruktur agar tidak terkesan asal-asalan, tidak siap, mendadak yang pada akhirnya tidak terlaksana secara maksimal.

Misalnya, rencana untuk mengumpulkan dana zakat. Kegiatan ini harus terstruktur, siapa yang akan mengetahui kegiatan ini, jenis zakat apa yang akan dihimpun, kemana dana zakat tersebut harus dikumpulkan, siapa yang akan dijadikan mitra kerja, dan lain sebagainya.

### **3. Pengendalian Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat**

Untuk memastikan dana zakat dapat terkumpul, dan di distribusikan serta pendayagunaan sesuai dengan rencana maka diperlukan pengendalian dana zakat yang terprogram, dengan tujuan penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.

### **4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Pengelolaan Zakat**

Dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah dan dana social keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan pemerintah daerah secara berkala.<sup>49</sup>

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong melakukan beberapa kegiatan yang telah terprogram dan terencana, masing-masing program tersebut memiliki Standar Operasional masing. Secara umum program-program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Rejang Lebong Taqwa

---

<sup>49</sup> Undang-Undang Tentang Pengelolaan Zakat No. 23 Tahun 2011, Pasal 27

Adalah program bantuan yang diberikan dalam rangka meningkatkan syiar Dakwah Islam. Program Rejang Lebong Taqwa ini dibagi dalam beberapa cabang, yaitu :

- 1) Santunan Insentif Guru Ngaji.
- 2) Santunan Da'i BAZNAS.
- 3) Muballigh Desa
- 4) Pembinaan masyarakat Muallaf
- 5) Santunan para Imam Masjid Desa yang tidak dapat Honorarium dari pemerintah daerah.

b. Rejang Lebong Cerdas

Rejang Lebong Cerdas adalah program pemberian santunan bagi siswa siswi keluarga tidak mampu agar mereka tetap dapat melanjutkan pendidikan. Program Rejang Lebong Cerdas ini dibagi dalam beberapa cabang, yaitu :

- 1) Bantuan Beasiswa Dhuafa.
- 2) Bantuan sarana pendukung belajar
- 3) Beasiswa prestasi
- 4) Anak asuh Baznas

c. Rejang Lebong Sehat

Adalah program bantuan pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin yang tidak mampu di wilayah Rejang Lebong. Program Rejang Lebong Sehat ini dibagi dalam beberapa cabang, yaitu :

- 1) Pemberian bantuan biaya pengobatan.



- 2) Bantuan biaya transport pasien dhuafa.
  - 3) Bantuan pembinaan kesehatan.
  - 4) Pemberian bantuan paket sehat dhuafa.
- d. Rejang Lebong Makmur

Adalah program bantuan yang dilakukann dalam rangka membantu dan membuka peluang bagi masyarakat tidak mampu untuk dapat berusaha di bidang ekonomi. Program Rejang Lebong Makmur ini dibagi menjadi beberapa cabang, yaitu :

- 1) Bantuan pembinaan pengembangan usaha kecil menengah.
  - 2) Pemberian bantuan modal usaha kelompok produktif.
  - 3) Pemberian bantuan alat usaha produktif.
- e. Rejang Lebong Peduli
- Adalah program bantuan yang diberikan dalam rangka wujud kepedulian BAZNAS atas musibah, wabah, masalah yang terjadi di wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Program Rejang Lebong Peduli ini dibagi menjadi beberapa cabang, yaitu :
- 1) Santunan konsumtif bulanan.
  - 2) Santunan konsumtif sekali bantu.
  - 3) Santunan Muallaf.
  - 4) Santunan Al Ghorimin.
  - 5) Santunan dhuafa'.
  - 6) Bantuan rehab rumah dhuafa.
  - 7) Santunan anak yatim.

## **G. Biografi Informan**

Informan terdiri dari kepengurusan yang ada didalam struktur organisai BAZNAS Rejang Lebong yang menjadi sumber informasi untuk wawancara pada penelitian ini. Adapun informan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Ketua:Faisal Nazarudin
2. Wakil Ketua I: Drs,H.M. Rasyid Djamak
3. Wakil Ketua II: Drs. Khoirul Anwar
4. Wakil Ketua III: Sukemi, S.Ag
5. Wakil ketua IV: Muhidin,SE
6. Staf: A. Muhajir, S,Pd.I
7. Staf: Benny Wahyudi Z, SE.I
8. Staf: Reti Afrianita Rita S, A.md
9. Staf: Ebit Iswandi, S,Pd.I

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

BAZNAS menjalankan tugas pokoknya mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan semua zakat berdasarkan ketentuan syariat agama Islam, BAZNAS Rejang Lebong memiliki peran penting dalam mengumpulkan serta mendistribusikan zakat yang dikumpulkan, BAZNAS Rejang Lebong juga harus mengarahkan masyarakat mencapai kesejahteraannya baik dari segi fisik maupun nonfisik mereka serta meningkatkan status para mustahik menjadi muzaki, mreningkatkan taraf SDM, dan juga mengembangkan ekonomi masyarakat.

BAZNAS Rejang Lebong menghimpun dana berlangsung setiap tahun melalui UPZ yang ada disetiap desa atau kelurahan serta para muzaki bisa langsung membayar zakat mereka langsung ke kantor sekretariat BAZNAS Rejang Lebong yang ada di jalan sukowati No. 50 kompleks masjid agung Baitul Makmur Curup. BAZNAS Rejang Lebong juga harus bersinergi dengan pemerintah untuk 1 tujuan yang sama dalam mengoptimalkan pengumpulan, pendistribusian, serta pendayagunaan demi kesejahteraan para mustahik.

##### **1. Pengetahuan BAZNAS Rejang Lebong terhadap SDGs**

BAZNAS Rejang Lebong mengetahui adanya program SDGs sehingga program yang telah disusun merupakan langkah untuk menjalankan tugasnya sehingga apakah ada peran BAZNAS Rejang Lebong terhadap

program SDGs, hal ini disampaikan oleh bapak Drs Khairul Anwar selaku wakil ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan sebagai berikut:<sup>50</sup>

“Program SDGs merupakan bagian dari pemerintahan yang terdiri dari tujuan suatu daerah, SDGs biasanya dibuat oleh Pemerintah pusat dan pemerintah daerah akan mengeluarkan perda untuk membentuk aturan yang akan menjalankan program SDGs yang terdiri dari beberapa program salah satunya tentang pendidikan, kesehatan, sosial dan lain sebagainya.”

SDGs terdiri dari 17 tujuan yang telah disusun oleh pemerintah yang terdiri dari mengakhiri segala bentuk kemiskinan, menjamin kualitas pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua, menjamin kehdupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia, meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan kesempatan kerja penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua hal serupa disampaikan oleh bapak Muhidin, SE sebagai berikut:<sup>51</sup>

“Menurut saya program SDGs merupakan rangkaian pada pelaksanaan untuk membangun negara, bahkan SDGs dapat membangun daerah. Hal tersebut menjadi sasaran untuk membuat program kerja dan mengetahui sejauh mana kebutuhan sosial masyarakat.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa program SDGs disusun oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang mngeluarkan perda untuk menjadi acuan aturannya yang bertujuan untuk membangun suatu negara atau daerah yang berkelanjutan terutama di beberapa sektor salah satunya dibidang pendidikan, kesehatan, sosial.

---

<sup>50</sup> Khairil Anwar, *Wawancara*. Tanggal 08 Juni 2023.

<sup>51</sup> Muhidin, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023.

## 2. BAZNAS Rejang Lebong mendukung SDGs

Dana zakat yang telah dikumpulkan menjadi salah satu sumber dana untuk program SDGs sehingga BAZNAS juga mendukung dalam program tersebut, bahkan secara langsung dapat membantu pemerintah agar melancarkan program SDGs tersebut. Dalam hal ini disampaikan oleh bapak Sukemi, S.Ag Wakil ketua badan keuangan dan pelaporan sebagai berikut:<sup>52</sup>

“Dari beberapa tujuan SDGs tersebut kami juga ikut serta diberbagai bidang contohnya di bidang pendidikan BAZNAS memiliki program yaitu program Rejang Lebong cerdas dan ada juga dibidang kesehatan yang dimana BAZNAS memiliki program Rejang Lebong sehat.”

Program BAZNAS yang memberikan pengaruh terhadap program SDGs di berbagai bidang seperti:

Program Rejang Lebong sehat sama dengan tujuan SDGs yaitu ditujukan menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk disegala usia.

Program Rejang Lebong Cerdas sama dengan tujuan SDGs yaitu ditujukan menjamin kualitas pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua.

Program Rejang Lebong peduli sama dengan tujuan SDGs yaitu ditujukan membuat kota dan pemukiman manusia yang adil, merata, aman, tangguh, dan berkelanjutan.

Program Rejang Lebong makmur sama dengan tujuan SDGs yaitu ditujukan mengurangi segala bentuk kemiskinan dan meningkatkan

---

<sup>52</sup> Sukemi, *Wawancara*, Tanggal 09 Juni 2023.

pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua

Program Rejang Lebong taqwa sama dengan tujuan mengurangi segala bentuk kemiskinan terkhususnya diprogram BAZNAS ini untuk para ahli bidang agama yang membutuhkan seperti; guru ngaji, Da'I BAZNAS, serta para imam desa yang tidak dapat honor dari pemerintah daerah

Hal yang sama Seperti disampaikan oleh bapak DRS. H.M, Rasyid Djamak Wakil ketua bidang penghimpunan sebagai berikut:<sup>53</sup>

“Kami mendukung penuh program SDGs tersebut dikarenakan tujuan dari SDGs ada beberapa yang sama dengan 5 program kerja kami.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa program BAZNAS sama dengan program SDGs seperti:

1. Rejang Lebong cerdas mendukung program SDGs dengan tujuan menjamin kualitas pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua, terutama di cabang bantuan beasiswa dhuafa, bantuan sarana pendukung belajar, beasiswa prestasi, anak asuh BAZNAS. Program ini sangat membantu para siswa/mahasiswa yang ingin bersekolah dan kuliah dengan program ini membantu mereka yang membutuhkan untuk bersekolah atau kuliah dan membantu membayar tunggakan-tunggakan di sekolah, serta diharapkan dapat memotivasi para siswa dan mahasiswa lebih semangat dan

---

<sup>53</sup> Rasyid Djamak, *Wawancara*, Tanggal 17 Juni 2023.

lebih giat untuk belajar lagi, bantuan ini diberikan secara langsung kepada penerima bantuan oleh pengurus BAZNAS

2. Rejang Lebong sehat mendukung program SDGs dengan tujuan menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk terutama dicabang pemberian bantuan biaya pengobatan, bantuan biaya transport pasien dhuafa, bantuan pembinaan kesehatan, pemberian bantuan paket sehat dhuafa. Program ini sudah dilakukan dengan prosedur BAZNAS pemberian bantuan ini diberikan sesuai dengan permohonan yang disampaikan kepada pihak BAZNAS, meskipun belum bisa menuntaskan semua biaya pengobaan setidaknya dapat membantu meringankan biaya pengobatan para mustahiq.
3. Rejang Lebong peduli mendukung program SDGs membuat kota dan pemukiman manusia yang adil, merata, aman, tangguh, dan berkelanjutan, terutama dicabang bantuan program BAZNAS Rejang Lebong rehab rumah dhuafa dan mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan merancang pertanian berkelanjutan terutama dicabang bantuan BAZNAS Rejang Lebong santunan konsumtif bulanan, santunan kosumtif sekali bantu. Salah satu program yang dijalankan ialah KUA Curup bersama BAZNAS Rejang Lebong peduli lansia, bantuan sosial untuk kum dhuafa.

4. Rejang Lebong makmur mendukung program SDGs mengurangi segala bentuk kemiskinan terutama di cabang bantuan BAZNAS Rejang Lebong alat usaha produktif. Dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua terutama di cabang bantuan BAZNAS Rejang Lebong bantuan pembinaan pengembangan usaha kecil menengah dan pemberian bantuan modal usaha kelompok produktif. Seperti bantuan berupa binatang ternak, gerobak bakso, gerobak bagi kelompok pemulung, alat semprot pertanian.
5. Rejang Lebong taqwa mendukung program SDGs mngakhiri segala bentuk kemiskinan terkhusus diprogram BAZNAS ini teruntuk para pendakwah, guru ngaji dan muallaf seperti cabang santunan intensif guru ngaji, santunan Da'I BAZNAS, pembinaan masyarakat muallaf serta santunan para imam masjid desa yang tidak dapat honorrarium dari pemerintah daerah.

### 3. Upaya BAZNAS Rejang Lebong terhadap SDGs

Pelaksanaan program yang dilakukan oleh BAZNAS diharapkan dapat memberikan perubahan dan mendukung pencapaian program SDGs dalam kehidupan masyarakat sosial. Keberhasilan suatu program dapat ditempuh melalui sistem kerja yang terstruktur. Program kerja BAZNAS yang telah dilaksanakan memperoleh pencapaian yang cukup signifikan, hal tersebut



disampaikan oleh bapak Drs. Khairul Anwar Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan sebagai berikut:<sup>54</sup>

“BAZNAS menyusun program kerja yang di dalamnya mendukung agenda program SDGs, untuk memberikan kehidupan yang layak bagi masyarakat, sehingga ingin memberikan kesehatan yang baik bagi masyarakat, mengurangi angka kemiskinan, menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang yang mengalami pengangguran, sehingga upaya tersebut sudah mendukung program kerja SDGs.”

Pencapaian dalam mengurangi kemiskinan membuat program BAZNAS tersebut terlaksana secara efektif hal ini juga disampaikan oleh bapak Muhidin SE Wakil ketua bidang kesekretariatan, SDM dan umum sebagai berikut:<sup>55</sup>

“Pencapaian agenda Program SDGs terlihat pada pelaksanaan program yang dijalankan oleh BAZNAS, yaitu kelayakan hidup yang dirasakan masyarakat sehingga menguranginya angka kemiskinan dan menguranginya keluarga yang sulit memperoleh pelayanan kesehatan. Hal tersebut pencapaian yang baik dalam mendukung SDGs.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian BAZNAS dalam mendukung program SDGs cukup signifikan dalam memberikan kehidupan yang layak bagi masyarakat, menguranginya angka kemiskinan serta menguranginya yang sulit untuk memperoleh pelayanan kesehatan hal tersebut merupakan salah satu tujuan dari program SDGs.

#### 4. Program BAZNAS ikut andil dalam agenda SDGs

Peran memberikan pengaruh yang berhubungan dengan berbagai status sosial tertentu dan telah melaksanakan hak serta kewajiban yang sesuai dengan statusnya tersebut, peran akan ada bila diberikan kesempatan yang

---

<sup>54</sup> Khairul Anwar, *Wawancara*, Tanggal 08 Juni 2023.

<sup>55</sup> Muhidin, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023.

diberikan. BAZNAS Rejang Lebong memiliki peran aktif terhadap program SDGs seperti yang disampaikan oleh bapak Muhidin SE Wakil ketua bidang kesekretariatan, SDM dan umum sebagai berikut:<sup>56</sup>

“Melihat program kerja yang telah dibentuk dan dilaksanakan terlihat jelas mendukung agenda SDGs yang menjadi tolak ukurnya pada Program Rejang Lebong Sejahtera dimana masyarakat usia tua dan kategori tidak mampu diberikan bantuan setiap bulannya, agar menjaga kelangsungan hidup.”

BAZNAS Rejang Lebong telah membentuk dan melaksanakan program kerjanya, secara tidak langsung BAZNAS Rejang Lebong telah mengambil peran aktif didalam program SDGs, hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Sukemi,S.Ag Wakil ketua bidang keuangan dan pelaporan sebagai berikut:<sup>57</sup>

“Berdasarkan program kerja yang dibuat seharusnya BAZNAS sudah ikut aktif dalam mendukung program SDGs tersebut.”

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Rejang Lebong telah berperan aktif dalam program-program SDGs melalui 5 program kerjanya yang telah dibentuk dan dilaksanakan dengan konsisten bertahap .

##### 5. Sejauh mana program yang dilaksanakan

Dalam melaksanakan programnya waktu pelaksanaan program BAZNAS Rejang Lebong secara terstruktur melalui agenda tahunan yang telah disusun. Hal tersebut disampaikan oleh Muhidin SE Wakil ketua bidang kesekretariatan, SDM dan umum sebagai berikut:<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Muhidin, *Wawancara*, Tanggal 12 juni 2023.

<sup>57</sup> Sukemi, *Wawancara*, Tanggal 09 Juni 2023.

<sup>58</sup> Muhidin, *Wawancara*, Tanggal 12 juni 2023.

“Program kerja telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga program tersebut telah berjalan dengan baik bahkan secara maksimal mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat khususnya di daerah Kabupaten Rejang Lebong.”

BAZNAS Rejang Lebong berperan aktif dalam menyusun dan melaksanakan programnya, yang dimana semua anggota beserta pengurus BAZNAS ikut serta dalam program kerjanya disampaikan oleh bapak Drs. Khairul Anwar Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan sebagai berikut:<sup>59</sup>

“Pengurus BAZNAS akan berperan langsung dalam menjalankan program kerja tersebut, tetapi kami mengajak KUA dan pengurus Desa/Kelurahan setempat untuk melakukan pendataan dan memastikan penerima bantuan dari BAZNAS tersebut adalah orang yang layak.”

#### 6. Yang ikut terlibat dalam melaksanakan program BAZNAS

Melaksanakan porogramnya BAZNAS Rejang Lebong melibatkan beberapa pihak dalam memilih dan menyalurkan dana tiap programnya agar tepat sasaran, hal ini juga disampaikan oleh bapak Muhidin SE Wakil ketua bidang kesekretariatan, SDM dan umum sebagai beriku:<sup>60</sup>

“Untuk yang terlibat, semua pengurus BAZNAS terlibat diprogram kerja kami serta semua kalangan baik dari struktur pemerintah serta semua masyarakat bisa ikut serta.”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Rejang Lebong mengikutsertakan beberapa kalangan dalam menjalankan programnya selain dari pihak BAZNAS Rejang Lebong itu sendiri seperti struktur pemerintahan, RT/RW dan beberapa masyarakat agar program mereka tepat sasaran.

---

<sup>59</sup> Khairul Anwar, *Wawancara*, Tanggal 08 Juni 2023.

<sup>60</sup> Muhidin, *Wawancara*, Tanggal 12 juni 2023.

## 7. Sasaran yang dituju

Dalam menyusun programnya BAZNAS Rejang Lebong mempunyai beberapa sasaran yang dituju setelah dipilih dan dipilah oleh pihak BAZNAS untuk orang-orang yang benar benar membutuhkan hal ini diwakili oleh bapak Drs. Khairul Anwar Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan sebagai berikut:<sup>61</sup>

“Program tersebut akan diberikan pada masyarakat yang memiliki kategori yang layak menerima bantuan program baik itu pendidikan bahkan kesehatan, yang terpenting adalah untuk masyarakat kabupaten Rejang Lebong.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Rejang Lebong memberikan bantuan dari program-program yang mereka susun, kepada seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan terutama masyarakat yang kurang mampu dalam bidang ekonomi, kesehatan serta pendidikan.

## 8. Kendala yang dihadapi

Ada beberapa masalah yang dihadapi BAZNAS Rejang Lebong waktu menjalankan programnya seperti yang disampaikan oleh bapak Muhidin SE Wakil ketua bidang kesekretariatan, SDM dan umum sebagai berikut:<sup>62</sup>

“Data yang diperoleh dan pendistribusian dana zakat memakan waktu yang cukup lama, tidak menggunakan sistem bank, sehingga penerima bantuan zakat harus datang langsung untuk mengambil dana zakat yang diperolehnya. Kekhawatiran tentang penyelewengan dana zakat dapat terjadi jika dana tersebut dititipkan tidak diambil oleh penerima bantuan zakat langsung.”

---

<sup>61</sup> Khairul Anwar, *Wawancara*, Tanggal 08 Juni 2023.

<sup>62</sup> Muhidin, *Wawancara*, Tanggal 12 juni 2023.

Tantangan BAZNAS Rejang Lebong yang dihadapi bukan hanya sekedar dalam pendistribusian tetapi juga dalam bagaimana memberdayakan masyarakat hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Sukemi, S.Ag Wakil ketua bidang keuangan dan pelaporan sebagai berikut:<sup>63</sup>

“Untuk sekarang kendala yang kami alami adalah kurangnya orang dibagian lapangan untuk melihat secara langsung orang-orang yang akan diberi bantuan nantinya serta bagaimana caranya memberdayakan masyarakat terutama generasi muda.”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh BAZNAS Rejang Lebong dalam melaksanakan programnya cukup beragam, seperti masuknya data dan pendistribusian dana yang bisa dibidang cukup lama serta kurangnya orang-orang yang dibagian lapangan untuk melihat langsung calon penerima dari program BAZNAS Rejang Lebong dan bagaimana caranya memberdayakan generasi muda.

#### 9. Manfaat dari program tersebut untuk BAZNAS Rejang Lebong

Selain tantangan ada juga manfaat yang dirasakan oleh BAZNAS Rejang Lebong dalam melaksanakan Programnya seperti yang dikatakan oleh bapak Drs. Khairul Anwar sebagai berikut:<sup>64</sup>

“Sebagai lembaga yang mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat, maka manfaat bagi BAZNAS telah mengemban tanggung jawab untuk memberikan kepercayaan kepada masyarakat agar membayarkan zakat, sehingga mampu membatu banyak orang melalui dana zakat yang telah dihimpun.”

Ada banyak manfaat yang dirasakan oleh BAZNAS Rejang Lebong ketika melaksanakan program-programnya dalam membantu masyarakat hal

---

<sup>63</sup> Sukemi, *Wawancara*, Tanggal 09 Juni 2023.

<sup>64</sup> Khairul Anwar, *Wawancara*, Tanggal 08 Juni 2023.

yang sama disampaikan oleh bapak Drs. H.M, Rasyid Djamak Wakil ketua bidang penghimpunan sebagai berikut.<sup>65</sup>

“Manfaat yang kami rasakan dengan program tersebut kami membantu pemerintah dalam mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi berkelanjutan di masyarakat serta kami membantu secara langsung masyarakat yang membutuhkan untuk mencapai kehidupan yang layak bagi mereka.”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa selain adanya tantangan ada juga manfaat yang dirasakan oleh BAZNAS Rejang Lebong seperti mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, membantu pemerintah dalam mengurangi kesenjangan serta mengurangi tingkat kemiskinan, dan membantu masyarakat yang membutuhkan.

## **B. PEMBAHASAN**

BAZNAS Rejang Lebong telah menjalankan program kerja mereka dalam membantu masyarakat yang membutuhkan (*mustahik*) untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan juga membantu masyarakat di dalam bidang pendidikan, serta kesehatan masyarakat untuk mengurangi kesenjangan sosial, BAZNAS Rejang Lebong belum bisa menjalankan seluruh program yang ada pada 17 tujuan SDGs karena ada beberapa tidak bisa dijalankan yang disebabkan kondisi geografis kabupaten Rejang Lebong seperti melestarikan, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan itu tidak bisa didukung oleh BAZNAS karena daerah Rejang Lebong geografisnya perbukitan dan ada beberapa dari tujuan SDGs tidak termuat di dalam program kerja BAZNAS Rejang Lebong,

---

<sup>65</sup> Rasyid Djamak, *Wawancara*, Tanggal 17 Juni 2023.

yang bisa didukung oleh BAZNAS Rejang Lebong hanya 6 dari 17 tujuan SDGs yang dilihat dari program kerja BAZNAS Rejang Lebong yaitu: Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dan mengakhiri kelaparan. Mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan merancang pertanian berkelanjutan. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Menjamin kualitas pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup. Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia. Membuat kota dan pemukiman manusia yang adil, merata, aman, tangguh dan berkelanjutan.

Program kerja yang dilaksanakan oleh BAZNAS Rejang Lebong telah tepat sasaran berdasarkan pengelolaan dana zakat mulai dari penerimaan dan penyaluran dana zakat. Sehingga peran BAZNAS dalam menjalankan program kerjanya untuk mendukung tujuan SDGs sebanyak 35% dari 17 tujuan yang dilaksanakan sebanyak 6 tujuan SDGs.

Peran merupakan pengaruh yang berhubungan dengan berbagai status sosial tertentu dan telah melaksanakan hak dan kewajiban yang sesuai dengan status tersebut, peran terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Peran aktif merupakan peran yang diberikan oleh kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.

2. Peran partisipatif merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
3. Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

BAZNAS Rejang Lebong berperan aktif dalam mendukung program SDGs:

1. Dalam hal ini tujuan menjamin kehidupan yang sehat, meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia, BAZNAS Rejang Lebong mendukung hal ini melalui program kerja Rejang Lebong sehat terutama dibantuan pembinaan kesehatan. Program ini sudah dilakukan dengan prosedur BAZNAS pemberian bantuan ini diberikan sesuai dengan permohonan yang disampaikan kepada pihak BAZNAS, meskipun belum bisa menuntaskan semua biaya pengobatan setidaknya dapat membantu meringankan biaya pengobatan para mustahiq.
2. Dalam hal ini tujuan mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, merancang pertanian berkelanjutan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua, BAZNAS Rejang Lebong mendukung hal ini melalui program kerja Rejang Lebong makmur terutama dibantuan pembinaan



pengembangan usaha kecil menengah. Program ini memberikan bantuan berupa ternak dan alat untuk usaha Seperti bantuan berupa binatang ternak, gerobak bakso, gerobak bagi kelompok pemulung, alat semprot pertanian.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan BAZNAS Rejang Lebong berperan aktif dalam program SDGs, dimana BAZNAS Rejang Lebong aktif di dalam bidang kesehatan, dan ekonomi yang berkelanjutan dimasyarakat.

BAZNAS Rejang Lebong berperan partisipatif dalam mendukung program SDGs:

1. Dalam mendukung menjamin kualitas pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua, BAZNAS Rejang Lebong mendukung dalam hal ini melalui program kerja Rejang Lebong cerdas terutama beasiswa prestasi dan anak asuh BAZNAS. Program ini sangat membantu para siswa/mahasiswa yang ingin bersekolah dan kuliah dengan program ini membantu mereka yang membutuhkan untuk bersekolah atau kuliah dan membantu membayar tunggakan-tunggakan di sekolah, serta diharapkan dapat memotivasi para siswa dan mahasiswa lebih semangat dan lebih giat untuk belajar lagi, serta beasiswa dari BAZNAS bantuan ini diberikan secara langsung kepada penerima bantuan oleh pengurus BAZNAS
2. Dalam mendukung Membuat kota dan pemukiman manusia yang adil, merata, aman, tangguh dan berkelanjutan, BAZNAS Rejang Lebong

mendukung hal ini melalui program kerja Rejang Lebong peduli terutama bantuan rehab rumah dhuafa,

Berdasarkan uraian diatas BAZNAS Rejang Lebong berperan partisipatif dalam program SDGs, dimana BAZNAS Rejang Lebong partisipatif dalam bidang pendidikan serta membangun kota dan pemukiman yang baik, merata dan layak huni bagi masyarakat yang kurang mampu.

BAZNAS Rejang Lebong berperan pasif dalam mendukung program SDGs:

1. Dalam mendukung mengakhiri segala bentuk kemiskinan dan Mengakhiri kelaparan. Mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan merancang pertanian berkelanjutan. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua, BAZNAS Rejang Lebong mendukung hal ini melalui program Rejang Lebong makmur terutama pemberian bantuan modal usaha kelompok produktif dan pemberian bantuan alat usaha produktif seperti gerobak bakso binatang ternak serta alat semprot pertanian dan program Rejang Lebong peduli terutama santunan konsumtif bulanan santunan mualaf dan santunan anak yatim, serta program Rejang Lebong taqwa tertama santunan intensif guru ngaji, santunan Da'I BAZNAS, pembinaan masyarakat mullaf, dan santunan para imam masjid yang tidak dapat honorarium dari pemerintah daerah.
2. Dalam mendukung Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia. BAZNAS Rejang Lebong

mendukung hal ini melalui program kerja Rejang Lebong sehat terutama pemberian bantuan biaya pengobatan, bantuan biaya transportasi pasien dhuafa dan pemberian bantuan paket sehat dhuafa.

3. Dalam mendukung Menjamin kualitas pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup, BAZNAS Rejang Lebong mendukung hal ini melalui program kerja Rejang Lebong cerdas terutama bantuan beasiswa dhuafa dan bantuan sarana pendukung belajar.

Berdasarkan uraian diatas BAZNAS Rejang Lebong berperan pasif dalam program SDGs, program BAZNAS Rejang Lebong berperan pasif dalam mendukung 5 dari 17 tujuan SDGs tersebut.

LAPORAN PERUBAHAN DANA ZAKAT Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021			
<i>Dalam Rupiah (Rp)</i>			
KETERANGAN	Catatan	2022	2021
<b>DANA ZAKAT</b>			
<b>Penerimaan</b>	<b>7</b>		
Penerimaan Zakat Individu		1.800.767.395	1.904.636.936
Penerimaan Lain-lain - Dana Zakat		184.029	5.714.462
<b>Jumlah Penerimaan Dana Zakat</b>		<b>1.800.951.424</b>	<b>1.910.351.398</b>
<b>Penyaluran</b>	<b>12</b>		
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir		(1.462.200.000)	(1.686.425.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf		0	(5.600.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Sabilillah		(172.200.000)	(152.650.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibnu Sabil		(3.350.000)	(1.700.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil		(223.911.511)	(238.079.630)
<b>Jumlah Penyaluran Dana Zakat</b>		<b>(1.861.661.511)</b>	<b>(2.084.454.630)</b>
<b>Surplus (Defisit) Dana Zakat</b>		<b>(60.710.087)</b>	<b>(174.103.232)</b>
<b>Saldo Awal Dana Zakat</b>			
Saldo Awal Dana		1.134.924.002	1.309.027.234
Koreksi Awal Dana		0	0
<b>Saldo Awal Dana Zakat</b>		<b>1.134.924.002</b>	<b>1.309.027.234</b>
<b>Saldo Akhir Dana Zakat</b>		<b>1.074.213.915</b>	<b>1.134.924.002</b>

Gambar 4.1

#### Laporan perubahan dana zakat tahun 2022

Berdasarkan laporan perubahan dana zakat tahun 2022 bahwa penyaluran dana zakat diberikan kepada fakir, muallaf, sabilillah, ibnu sabil, dan amil. Penyaluran dana zakat sejumlah 1.861.661.511 tersebut telah

menunjang kelima program BAZNAS Rejang Lebong serta mendukung 6 dari 17 tujuan SDGs

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga pembagian peran, BAZNAS Rejang Lebong lebih dominan berperan pasif dalam mendukung 6 dari 17 tujuan SDGs terutama di 5 tujuan yaitu: Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dan Mengakhiri kelaparan. Mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan merancang pertanian berkelanjutan. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia. Menjamin kualitas pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup. dikarenakan dalam pelaksanaan program kerja BAZNAS Rejang Lebong lebih banyak memberikan berupa santunan konsumtif, dan sedikit program yang memberikan dampak berkelanjutan dari bantuan yang diberikan seperti program Rejang Lebong makmur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis dapat menyusun kesimpulan sebagai berikut:

Peran BAZNAS dalam menjalankan program kerjanya untuk mendukung tujuan SDGs sebanyak 35% dari 17 tujuan yang dilaksanakan sebanyak 6 tujuan SDGs. BAZNAS Rejang Lebong lebih dominan berperan pasif dalam mendukung 6 dari 17 tujuan SDGs terutama di 5 tujuan yaitu: Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dan Mengakhiri kelaparan. Mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan merancang pertanian berkelanjutan. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia. Menjamin kualitas pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup. dikarenakan dalam pelaksanaan program kerja BAZNAS Rejang Lebong lebih banyak memberikan berupa santunan konsumtif, dan sedikit program yang memberikan dampak berkelanjutan dari bantuan yang diberikan seperti program Rejang Lebong makmur.

## **B. Saran**

Penulis berharap pihak BAZNAS Rejang Lebong memperbaharui program kerja serta lebih bersinergi kepada pemerintah dalam menjalankan programnya. Ikut aktif dalam menjalankan program BAZNAS Rejang Lebong tidak hanya memberikan bantuan dana tetapi juga ikut serta dalam mengawasi dan memberikan pengawasan di beberapa cabang program kerja. Masih ada kekurangan dalam penelitian ini, sehingga penulis berharap penelitian selanjutnya dapat lebih baik dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afifudin and Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Didin Hafidhuddin,. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- . "The Power Of Zakat." Uin Malang Press, 2008.
- Dirjen Bimas Islam dan Pemberdayaan Zakat. *Profit Lembaga Pengawas Zakat*. Jakarta: Departemen RI, 2012.
- Nurul Huda, Mohamad Heykal,. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, n.d.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

### Jurnal

- Ade Sopian Sori. "Peran Badan Amil Zakat Nasional Dalam Mendukung Agenda Sustainable Development Goals (SDGs) Dibidang Pendidikan," 2021.
- Agus Sutopo, Dian Fitriana Arthati, and Utari Azalika Rahmi. "Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)," 162. Jakarta: Badan Pusat Statistik, n.d.
- Amrin Kamaria. "Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara," June 17, 2021. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.4970644>.

- Bahrul Jalaali. *“Implementasi Visi Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Program Berbasis Masyarakat Di Era Pandemi.”* Kacanegara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, January 1, 2021.
- Damanhur and Nurainiah. *“Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara.”* Jurnal Visioner & Strategis 5 (September 2, 2016).
- Erlindawati. *“Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan,”* n.d.
- Hasnan Hanif, Ahmad Mukri Aji, and Hendri Tanjung. *“Analisis Perencanaan Organisasi Pengelola Zakat Pada BAZNAS Provinsi Bengkulu.”* Kasaba: Jurnal Of Islamic Economy 11 (2018): 146–65.
- Imam Fathur Rohim. *“Implementasi Zakat Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Baznas Kabupaten Jember.”* INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER, 2021.
- Kesuma Wardhani, Rama Wijaya. *“Manajemen Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat.”* NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam 2, no. 1 (August 29, 2018): 12. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.923>.
- Lantaeda, Syaron Brigitte, Florence Daicy J Lengkong, and Joorie M Ruru. *“Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon,”* n.d.
- MH.Maulana Fahmil Ilmi Hasyiem. *“Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Melalui Program Indonesia Mendengar Pada Masyarakat Tuna Rungu (Analisis Ketercapaian Sustainable Development Goals Pada Program Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah Jawa Timur),”* 2021.



- Nunung Nurlaela and Nindya Ayu Zulkarnain. “*Optimalisasi Pengelolaan Zakat Untuk Kesejahteraan Umat (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta).*” *At-Tauzi’: Jurnal Ekonomi Islam* 19 (Desember 2019).
- Prasanti, Ditha. “*Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencaria Informasi Kesehatan*” 6 (2018): 13–21.
- Rijali, Ahmad. “*Analisis Data Kualitatif.*” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Septiani, Yuni, Edo Aribbe, and Risnal Diansyah. “*Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru).*” *Jurnal Teknologi Dan Open Source* 3, no. 1 (June 14, 2020): 131–43. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>.
- Shofa Fadillah Rindjani. “*Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goal’s (SDGs) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Lembaga Program BAZNAS ZCD Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas).*” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI, 2022.
- Suchi Fitri Yani. “*Peran Zakat Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Empiris Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung).*” 2021.

### **Peraturan**

“Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 18 Ayat 2,” n.d.

“Pasal 7 Ayat(1) Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat,” n.d.

Pemerintah Provinsi Bengkulu. “*Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 36 Tahun 2018.*” Pemerintah Provinsi Bengkulu, 2018.

“Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 Ayat 8,” n.d.

“Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat,” n.d.

### **Wawancara**

Khairil Anwar, *Wawancara*. Tanggal 08 Juni 2023.

Muhidin, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023.

Sukemi, *Wawancara*, Tanggal 09 Juni 2023.

Rasyid Djamak, *Wawancara*, Tanggal 17 Juni 2023.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## **Pendoman Wawancara**

### **Analisis Peran Baznas Rejang Lebong Terhadap SDGs(*Sustainable Development Goals*)**

Oleh: April Yansyah (18631016)

Pengurus BAZNAS Rejang Lebong

1. Menurut bapak/ibu, apakah BAZNAS mengetahui program SDGs
2. Menurut bapak/ibu, apakah BAZNAS ikut mendukung program SDGs
3. Menurut bapak/ibu, bagaimana upaya BAZNAS Rejang lebong dalam mendukung pencapaian agenda program SDGs
4. Menurut bapak/ibu, apa saja program dari BAZNAS Rejang Lebong yang mendukung agenda SDGs terutama di bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, dakwah, dan sosial
5. Menurut bapak/ibu, apakah ari program tersebut BAZNAS Rejang Lebong ikut aktif dalam agenda SDGs
6. Menurut bapak/ibu, sejauh mana program tersebut dilaksanakan
7. Menurut bapak/ibu, siapa saja yng terlibat dalam melaksanakan program tersebut
8. Menurut bapak/ibu, kemana saja sasaran dalam program tersebut
9. Menurut bapak/ibu, apa saja kendala/tantangan dalam melaksanakan program tersebut
10. Menurut bapak/ibu, apakah ada manfaat dari program tersebut untuk BAZNAS itu sendiri

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Drs. Khairul Anwar



Wawancara dengan Bapak Muhidin, SE



Wawancara dengan Bapak Sukemi, S.Ag



Wawancara dengan Bapak Drs. H. M. Rasyid Djamak